

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas pada hasil magang yang telah dilakukan pada bagian operasional di CV Putra Mina dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CV Putra Mina merupakan perusahaan ritel yang memiliki 12 outlet yang tersebar di Yogyakarta dan Klaten yaitu Mina Swalayan dan Madina Swalayan.
2. Terdapat tiga gudang di CV Putra Mina yang dipungsikan sebagai tempat penyimpanan persediaan produk/barang. Gudang tersebut meliputi gudang inti, gudang *outlet* dan gudang ATK.
3. Dalam melakukan persediaan produk/barang, CV Putra Mina menggunakan jenis metode strategi persediaan minimum-maksimum yang bertujuan untuk mempermudah melihat persediaan yang akan di *order* kembali kepada *supplier*. Selain itu juga menggunakan strategi FIFO, dimana strategi ini digunakan untuk mencegah terjadinya kadaluarsa pada produk/barang yang ada di gudang.
4. Kendala dalam penerapan strategi persediaan minimum-maksimum lebih dominan dari pihak *supplier*. Dimana *supplier* tidak dapat memenuhi permintaan dari pihak CV Putra Mina, sehingga mengakibatkan persediaan produk/barang di gudang kosong dan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Sedangkan kendala strategi

persediaan FIFO biasanya dari pihak karyawan yang kurang teliti dalam melihat kode barang, sehingga barang yang tidak keluar akan mengalami kadaluarsa.

5. Pencatatan persediaan di CV Putra Mina menggunakan metode perpetual untuk semua gudang. Karena pencatatan persediaan terhadap produk dilakukan secara terus menerus menggunakan sistem komputerisasi, akan tetapi masih dilakukannya pengecekan secara fisik untuk mengetahui kebenaran dalam pencatatan persediaan.

#### 4.2 Saran

Saran untuk CV Putra Mina adalah:

1. Harus sering melakukan pengecekan terhadap persediaan barang yang ada di gudang untuk keluar terlebih dahulu (*First Out*) agar persediaan produk terganti dengan produk yang baru masuk. Ataupun bisa juga dengan cara menggunakan penempatan barang dimana barang yang masuk pertama kali ke gudang ditempatkan di bagian depan dan yang masuk selanjutnya di bagian belakang, sehingga terjadi rotasi atau perputaran ketika ada barang yang keluar dari gudang.
2. Mengoptimalkan seluruh gudang outlet agar persediaan di gudang inti dapat menampung lebih banyak produk/barang. Dan sebagai antisipasi *stock* yang digunakan pada saat permintaan konsumen sedang meningkat dan tidak perlu lama menunggu *supplier* dalam proses pengiriman produk/barang ke gudang.

3. Memiliki *supplier* cadangan yang difungsikan bila terjadi kendala dari *supplier* maka dapat memesan produk yang sama dengan *supplier* cadangan.

